

Pengaruh Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMK Nusatama Padang Tahun Ajaran 2023/2024

Reni Syafira¹, Armiami²

^{1,2} Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang
e-mail: rsyafira127@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Nusatama Padang tahun ajaran 2023/2024. Penelitian ini tergolong pada penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh siswa kelas XI SMK Nusatama Padang tahun ajaran 2023/2024. Sampel yang digunakan berjumlah 104 siswa dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang telah diisi siswa dan data sekunder yang diperoleh dari dokumentasi hasil ujian akhir semester 2. Teknis analisis dengan menggunakan bantuan SPSS versi 26 meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, analisis regresi sederhana, uji hipotesis dan uji determinasi. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha dengan sig $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: Hasil belajar PKK, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

Abstract

This research aims to determine the influence of learning outcomes in the Creative Products and Entrepreneurship (PKK) subject and entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of class XI students at SMK Nusatama Padang for the 2023/2024 academic year. This research is classified as quantitative research with a causal associative approach. The population of this study consisted of all class XI students at SMK Nusatama Padang for the 2023/2024 academic year. The sample used was 104 students using the Proportional Random Sampling technique. The type of data in this research is primary data obtained from answers to questionnaires that have been filled in by students and secondary data obtained from documentation of the final exam results for semester 2. Technical analysis using SPSS version 26 includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, regression analysis simple, hypothesis testing and determination testing. Based on the research results, it is known that learning outcomes in the Creative Products and Entrepreneurship (PKK) subject and entrepreneurial motivation have a positive and significant effect on interest in entrepreneurship with a sig of $0.000 < 0.05$.

Keywords : *PKK Learning Outcomes, Entrepreneurial Motivation, Entrepreneurial Interest*

PENDAHULUAN

Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-undang tersebut maka perlu adanya usaha sadar oleh peserta didik agar dapat menjadikan dirinya sebagai sumber daya manusia yang berkualitas. Upaya untuk meningkatkan kualitas peserta didik salah satunya melalui program pendidikan dan pelatihan yang ada di Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang dipersiapkan untuk mencetak lulusan yang kompeten dalam bidangnya agar dapat langsung memasuki dunia kerja. Namun kenyataannya, masih banyak siswa SMK yang belum menggunakan keterampilan yang telah didapatkan di sekolah untuk digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kondisi lulusan SMK di Indonesia belum sesuai dengan harapan masih banyak siswa SMK yang belum dapat menciptakan lapangan kerja sendiri. Hal ini dibuktikan masih banyaknya jumlah pengangguran yang berasal dari lulusan siswa SMK.

Table 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Tingkat Pendidikan pada Tahun 2022-2023

Tingkat Pendidikan	2022	2023
Diploma	1,593	974
SD	60,220	60,732
SMA umum	171,783	175,029
SMA kejuruan	73,341	73,340
SMP	27,095	22,484
Universitas	67,667	75,766
Jumlah	401,699	408,326

Sumber: BPS- Sakernas, 2022-2023

Berdasarkan data tersebut dapat dilihat bahwa lulusan SMK menempati posisi kedua setelah SMA umum yang menjadi pengangguran terbanyak tahun 2023, dengan kata lain masih rendahnya lulusan SMK yang bekerja secara mandiri. Hal ini bertentangan dengan posisi SMK dalam UU No.20 tahun 2003 pasal 18 dan 15 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa satuan pendidikan menengah kejuruan sebagai lanjutan dari pendidikan dasar yang bertujuan mempersiapkan peserta didik terutama dalam bidang pekerjaan tertentu. Dengan kata lain SMK dirancang untuk menyiapkan peserta didik atau lulusan SMK juga dipersiapkan untuk mampu membuka usaha atau berwirausaha. Pada kenyataannya yang terjadi sekarang menunjukkan bahwa lulusan SMK menjadi salah satu penyumbang pengangguran terbanyak di tingkat sekolah menengah.

Menurut Rahmansyah (2021) minat berwirausaha merupakan kemauan dan keinginan seseorang untuk memulai suatu usaha yang didasarkan pada gagasan diri sendiri untuk berkarya dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan serta agar usahanya dapat terus tumbuh dan berkembang. McMullen & Shepherd (2003) menyatakan *Theory Entrepreneurial Action* menjelaskan dua faktor yang memengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu faktor pengetahuan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha. Menurut teori Taksonomi Bloom, hasil belajar didapatkan dari ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap. Ranah pengetahuan merupakan sebuah aspek yang harus dicapai oleh siswa dan proses penilaiannya dilakukan berupa tes tulis, dan tes lisan. ranah keterampilan adalah aspek yang harus dicapai melalui proses penilaian melalui hasil unjuk kerja atau menciptakan sebuah produk baru dan ranah sikap adalah ranah yang berhubungan dengan sikap, emosi dalam kegiatan belajar. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pasar dan kewirausahaan akan menyadari perubahan yang telah terjadi. Kemudian, muncul lah motivasi dari dalam diri seseorang yang mendorong mereka untuk memanfaatkan peluang tersebut lebih lanjut. Kedua faktor tersebut saling berkaitan satu sama lain dalam memengaruhi minat berwirausaha seseorang. Dimana pengetahuan kewirausahaan didapatkan di SMK Nusantara Padang melalui hasil pembelajaran produk kreatif kewirausahaan (PKK).

Table 2. Data Awal Tentang Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang

No	Pernyataan	Alternative jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya sering mencari informasi tentang peluang bisnis yang ada di sekitar saya	37%	63%
2	Saya merasa senang ketika berbicara tentang ide-ide bisnis baru	47%	53%
3	Saya dapat mengatasi rintangan dan tantangan yang mungkin timbul dalam memulai bisnis	23%	77%
Rata- rata		36%	64%

Sumber: Pengolahan Data Awal Kelas XI SMK Nusatama Padang, 2024

Dari data tabel 2 dapat dilihat bahwa sebagian besar siswa belum berminat dalam berwirausaha. Hal ini terlihat dari pernyataan “Saya sering mencari informasi tentang peluang bisnis yang ada di sekitar saya “ sebanyak 63%. Selanjutnya pernyataan “Saya merasa senang ketika berbicara tentang ide-ide bisnis baru” sebanyak 53% dan pernyataan “Saya dapat mengatasi rintangan dan tantangan yang mungkin timbul dalam memulai bisnis” sebanyak 77%.

Menurut Muflihah (2021) Hasil belajar merupakan penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menerima suatu pembelajaran, penilaian tersebut mencakup bidang kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan). Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Diyanti & Soejoto (2013) yang menyebutkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, semakin baik hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan maka akan diikuti kenaikan minat berwirausaha. Hasil belajar yang terdiri dari 3 aspek tersebut diolah oleh guru kemudian dijadikan nilai dalam buku rapor siswa. Hal serupa juga dibuktikan oleh penelitian dari Yulianto (2016) yang menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berwirausaha. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan di sekolah dibentuk supaya nantinya setelah lulus dari sekolah para siswa tidak hanya berburu pekerjaan dan mengisi peluang kerja yang sudah ada di dunia kerja, tetapi juga bisa menciptakan peluang usaha sendiri. Maka dari itu, pelajaran PKK sangatlah penting untuk dipahami oleh peserta didik. Namun masih terdapat peserta didik yang belum memahami mata pelajaran PKK ini dengan baik sehingga belum tercapainya hasil belajar yang diinginkan. Adapun nilai ujian tengah semester 1 mata pelajaran PKK siswa kelas XI SMK Nusatama Padang dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 3. Nilai Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran PKK Tahun Pelajaran 2023/2024

Kelas	Jumlah siswa	Ketuntasan			
		Jumlah siswa tuntas	persentase	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase
XI MP 1	21	3	14%	18	86%
XI MP 2	20	15	75%	5	25%
XI PHT 1	30	5	17%	25	83%
XI PHT 2	29	5	17%	24	83%
XI AKL	17	7	41%	10	59%
XI KUL	16	6	38%	10	63%
XI ULP	7	2	29%	5	71%
Total	140	43	31%	97	69%

Sumber: Guru Mata Pelajaran PKK, 2024

Berdasarkan tabel 3 bahwa siswa yang tuntas pada mata pelajaran PKK sebanyak 43 orang dengan persentase 31%. Sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 97 orang dengan persentase 69%. Artinya masih banyak siswa yang belum tuntas daripada yang tuntas. Hal ini

menandakan masih belum tercapainya tujuan pembelajaran pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan(PKK) .

Selain hasil belajar, McMullen & Shepherd (2003) menyatakan faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu motivasi. Menurut Koranti (2013) motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha untuk mencapai tujuan wirausaha tersebut. Tingkat keberhasilan berwirausaha tergantung seberapa besar motivasi yang ada dalam diri seseorang tersebut. Jadi, semakin besar motivasi yang dimiliki seseorang termasuk siswa SMK maka akan semakin besar pula usahanya untuk mewujudkan tujuan yang ingin dicapai. Seorang wirausaha tidak akan berhasil apabila tidak memiliki pengetahuan, kemampuan dan kemauan. Apabila ada kemauan, tetapi tidak memiliki kemampuan dan pengetahuan, maka akan sulit berhasil. Sebaliknya, memiliki pengetahuan dan kemampuan, tetapi tidak disertai dengan kemauan, maka tidak akan terwujud menjadi seorang wirausahawan(Sari et al., 2022).

Motivasi berwirausaha memiliki peranan yang sangat penting untuk mengembangkan dan meningkatkan minat berwirausaha siswa. Akan tetapi, motivasi siswa untuk berwirausaha pada kelas XI masih belum optimal. . Siswa kelas XI tidak antusias dalam mengikuti mata pelajaran kewirausahaan. Sebagian besar siswa mengeluh karena merasa bosan apabila menerima materi pelajaran PKK. Mata pelajaran PKK yang seharusnya dapat dijadikan acuan siswa dalam belajar menjadi seorang wirausaha yang mampu bersaing karena dilengkapi dengan materi maupun praktik kewirausahaan. Akan tetapi, sangat disayangkan karena siswa kelas XI dalam melakukan praktek kewirausahaan hanya bertujuan untuk mendapatkan nilai semata dan tidak lagi melanjutkan kegiatan wirausaha setelah mendapatkan nilai dari guru mata pelajaran. Berdasarkan data awal yang diperoleh dari 30 orang siswa didapatkan data motivasi berwirausaha sebagai berikut:

Table 4. Data Awal Tentang Motivasi Siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang

No	Pernyataan	Alternative jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya percaya bahwa memiliki bisnis sendiri dapat memberikan peluang untuk mencapai penghasilan yang lebih besar daripada pekerjaan konvensional	50%	59%
2	Saya merasa tertarik untuk mengejar peluang bisnis yang dapat memberikan pengakuan dan kepuasan pribadi yang lebih besar dalam karir saya	40%	60%
3	Saya merasa terdorong untuk mengejar kemandirian finansial melalui memiliki bisnis sendiri	30%	70%
4	Saya merasa terdorong untuk mencapai prestise atau reputasi yang baik dalam dunia bisnis melalui kepemilikan bisnis sendiri	20%	80%
Rata- rata		35%	65%

Sumber: Pengolahan Data Awal Kelas XI SMK Nusatama Padang, 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat dinyatakan bahwa rata-rata motivasi berwirausaha yang dimiliki oleh siswa kelas XI SMK Nusatama Padang masih belum optimal. Hal ini terlihat dari pernyataan “Saya percaya bahwa memiliki bisnis sendiri dapat memberikan peluang untuk mencapai penghasilan yang lebih besar daripada pekerjaan konvensional” sebanyak 59%, selanjutnya pernyataan “Saya merasa tertarik untuk mengejar peluang bisnis yang dapat memberikan pengakuan dan kepuasan pribadi yang lebih besar dalam karir saya” sebanyak 60%. Dari tabel diatas penulis mengindikasikan bahwa motivasi berwirausaha siswa kelas XI SMK Nusatama Padang belum optimal.

Melihat fenomena yang terjadi dapat diindikasikan bahwa siswa memiliki hambatan dalam menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mereka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui pengaruh Hasil Belajar PKK dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI SMK Nusatama Padang.

METODE

Jenis penelitian ini ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dilakukan pada bulan agustus 2024 dengan populasi sebanyak 140 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 104 siswa dengan menggunakan *porpotional random sampling* sebanyak 104 siswa dari kelas XI SMK Nusatama Padang tahun ajaran 2023/2024. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dan data primer. Data sekunder didapatkan melalui dokumentasi hasil belajar siswa sedangkan data primer diperoleh melalui pengisian kuesioner yang dilakukan oleh siswa. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, uji heteroskedastisitas, uji regresi sederhana, uji hipotesis dan uji determinasi menggunakan bantuan SPSS versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha kelas XI SMK Nusatama Padang.

Tabel 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		104
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48238423
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.065
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2023

Dari tabel 5 diatas terlihat bahwa uji normalitas dengan signifikan 0,200 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 6 Uji multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.957	.482		12.371	.000		
	Hasil Belajar	.019	.003	.074	6.786	.000	.997	1.003
	Motivasi Berwirausaha	.605	.007	.995	90.895	.000	.997	1.003

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 6 diatas uji multikolinearitas pada variable hasil belajar PKK (X_1) dengan VIF $1,003 \leq 10$ dan motivasi Berwirausaha (X_2) dengan VIF $1,003 \leq 10$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 7 Uji Heteroskedastitas

Correlations					
			Hasil Belajar	Motivasi Berwirausaha	Unstandarized Residual
Spearm an's rho	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	1.000	.035	-.055
		Sig. (2-tailed)	.	.721	.580
		N	104	104	104
	Motivasi Berwirausaha	Correlation Coefficient	.035	1.000	-.044
		Sig. (2-tailed)	.721	.	.657
		N	104	104	104
	Unstandarized Residual	Correlation Coefficient	-.055	-.044	1.000
		Sig. (2-tailed)	.580	.657	.
		N	104	104	104

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 7 diatas terlihat uji heteroskedastitas nilai signifikan variable hasil belajar PKK memiliki nilai signifikan sebesar 0,580 sedangkan motivasi berwirausaha memiliki nilai signifikan sebesar 0,657. Hal ini menandakan bahwa data tidak terjadi gejala heteroskedastitas karena $>$ dari 0,05.

Tabel 8 Analisis Regresi Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.957	.482		12.371	.000
	Hasil Belajar	.019	.003	.074	6.786	.000
	Motivasi Berwirausaha	.605	.007	.995	90.895	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Tabel 8 menggambarkan koefisien regresi yang dilakukan dengan SPSS versi 26 dimana koefisien variabelnya sebesar 0,019 untuk koefisien hasil belajar PKK dan untuk variable motivasi berwirausaha sebesar 0,605 dengan nilai konstan 5,957

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$= 5,957 + 0,019X_1 + 0,605X_2$$

Tabel 9 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.957	.482		12.371	.000
	Hasil Belajar	.019	.003	.074	6.786	.000
	Motivasi Berwirausaha	.605	.007	.995	90.895	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Tabel 9 dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai signifikan hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha yaitu $0,000 < 0,05$ (H_0 di tolak H_a diterima). Hal ini menggambarkan bahwa hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Tabel 10 Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.417 ^a	.174	.164	6,075

a. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Hasil Belajar

Sumber: Data Primer Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel menunjukkan hasil bahwa pengujian koefisien determinasi dapat dilihat pada nilai *R Square* yaitu sebesar 0,174 atau 17,4%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa 17,4% minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Nusatama dipengaruhi oleh hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha sedangkan sisanya 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Pembahasan

Pengaruh Hasil Belajar PKK dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Nusatama Padang. Hal ini didukung dengan hasil uji determinasi yang dapat dilihat pada *R square* menyatakan bahwa sebesar 17,4% minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Nusatama Padang dipengaruhi oleh hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha, sedangkan 82,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat Suherman, Erman (2001) yang menyatakan bahwa pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu proses untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu dan upaya diperlukan, juga memikul resiko finansial, menanggung dampak psikis dan sosial yang menyertainya, serta menerima imbalan berbentuk moneter dan kepuasan pribadi. Materi pembelajaran kewirausahaan dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran dapat memotivasi untuk berwirausaha, metode pembelajaran yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha, kemampuan pendidik yang dapat menumbuhkan minat wirausaha, serta pengalaman langsung yang dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Hasil belajar PKK berperan penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hal ini dikarenakan dengan adanya hasil belajar guru mengetahui siswa yang berhasil atau tidak dalam suatu pembelajaran. Artinya dalam kegiatan pembelajaran, pengukuran hasil belajar yang dimaksud untuk mengetahui seberapa jauh perubahan tingkah laku siswa setelah menghayati proses pembelajaran (Sugihartono et al, 2007:130). Hal ini menandakan jika pengukuran hasil belajar pada mata pelajaran PKK tinggi maka artinya siswa dikatakan berhasil dalam suatu tujuan pembelajaran sehingga ia akan terdorong dan berminat dalam hal yang berhubungan dengan pelajaran PKK salah satunya minat dalam berwirausaha. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Diyanti (2013) yang menyebutkan bahwa tinggi rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran kewirausahaan dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sehingga hasil belajar PKK dalam penelitian ini mempengaruhi minat berwirausaha secara positif dan signifikan. Hal ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yulianto (2016) dimana hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran PKK memiliki pengaruh yang kuat terhadap minat berwirausaha.

Motivasi berwirausaha juga memiliki peranan penting dalam minat berwirausaha siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh McMullen, J.S., & Shepherd, D.A (2003) dalam teorinya menjelaskan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha seseorang yaitu faktor motivasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Koranti (2013) yang menyatakan bahwa motivasi berwirausaha adalah daya penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan kegiatan berwirausaha unuk mencapai tujuan wirausaha tersebut. Tingkat keberhasilan berwirausaha

tergantung seberapa besar motivasi yang ada dalam diri seseorang tersebut. Jadi semakin besar motivasi yang dimiliki oleh siswa maka semakin besar pula usahanya dalam mewujudkan tujuan yang ingin dicapai

Minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha secara maksimal untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang terjadi, serta memiliki kemauan keras untuk belajar dari kegagalan (Anggreini, B dan Harnanik, 2015). Artinya untuk menumbuhkan minat berwirausaha maka siswa harus melalui proses pembelajaran kewirausahaan dengan baik dan benar agar materi yang disampaikan dapat dengan mudah dipahami. Widodo, D. Setyo (2020) menyatakan bahwa minat berwirausaha dapat diukur dengan 3 indikator yaitu kognisi (pengetahuan kewirausahaan), emosi (perasaan senang, ketertarikan, dan perhatian mengenai kewirausahaan) dan konasi (keinginan, usaha dan keyakinan akan berwirausaha). Melalui analisis tingkat capaian responden yang telah dilakukan dari keseluruhan indikator dari minat berwirausaha memperlihatkan bahwa sudah pada kategori baik. Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sudah memiliki minat berwirausaha yang baik.

Pengaruh Hasil Belajar PKK Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran PKK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI di SMK Nusatama Padang. Artinya jika hasil belajar yang dimiliki siswa tinggi maka minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa juga akan meningkat. Sebaliknya jika hasil belajar PKK siswa rendah maka minat berwirausaha yang dimiliki siswa juga akan menurun. Sudirman, N.R (2019) mendefinisikan mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan adalah mata pelajaran yang berhubungan dengan penanaman pendidikan kewirausahaan yang berisi konsep dan hakikat kewirausahaan, jenis-jenis usaha, sikap wirausaha yang baik, ide peluang usaha, serta sumber daya yang harus dipersiapkan sebelum berwirausaha. Hasil belajar merupakan penilaian terhadap kemampuan siswa setelah menerima suatu pembelajaran, penilaian tersebut mencakup bidang kognitif, (pengetahuan), afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan) (Muflihah, 2021). Sejalan dengan pendapat Mudjiono (2013:200) yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan yang dicapai peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dan tingkat keberhasilan ini ditandai dengan skala nilai berupa huruf, kata dan simbol.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) memiliki rata-rata dengan kategori cukup baik (tuntas). Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar PKK mempengaruhi minat berwirausaha. Artinya jika hasil belajar PKK siswa kelas XI SMK Nusatama Padang meningkat, maka dapat dikatakan tujuan dalam pembelajaran PKK tercapai. Hal tersebut di perkuat oleh pendapat Sudjana (2016) yang menyatakan bahwa hasil belajar yaitu bagian terpenting dalam pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil jika tujuan pembelajaran tercapai. Untuk mengukur hasil belajar yang baik diperlukan alat evaluasi yang sah. Menurut (Sulaeman, 2022) bahwa penilaian adalah suatu proses untuk mengambil keputusan dengan menggunakan informasi yang diperoleh melalui pengukuran hasil belajar baik yang menggunakan instrumen tes maupun non tes. Penilaian dimaksudkan untuk memberi nilai tentang kualitas hasil belajar. Penelitian ini juga diperkuat dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Achmad Zainul Rozikin (2022) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara hasil belajar pada mata pelajaran Produk Kreatif Kewirausahaan (PKK) terhadap minat berwirausaha siswa. Hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Putriana Chusnul Khotimah (2020) yang menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan (PKK) berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Penelitian lain dengan hasil yang hampir sama dilakukan oleh Yosua Damas Sadewo (2020) dengan hasil penelitian yang membuktikan hasil belajar berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa .

Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Nusatama Padang

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Nusatama Padang. Hal ini berarti jika motivasi berwirausaha siswa meningkat maka minat berwirausaha siswa juga meningkat. Sebaliknya jika motivasi berwirausaha siswa rendah maka minat berwirausaha yang dimiliki oleh siswa juga akan rendah. Ratnawati, D & Kuswardani, I. (2010) mengatakan motivasi berwirausaha adalah keadaan yang mendorong, menggerakkan dan mengarahkan keinginan individu untuk melakukan kegiatan kewirausahaan dengan cara mandiri, percaya pada diri sendiri, berorientasi ke masa depan, berani mengambil resiko, kreatif dan menilai tinggi hasrat inovasi. Sejalan dengan pendapat Djaali (2012) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat adalah motivasi. Motivasi dalam penelitian ini adalah motivasi berwirausaha. Motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak untuk melakukan tindakan atau kegiatan yang berkaitan erat dengan kewirausahaan. Motivasi berwirausaha dijadikan sebagai kekuatan untuk menggerakkan seseorang dalam berperilaku, berfikir dan merasakan kegiatan yang dilakukan. Keinginan seseorang menjadi wirausaha yang sukses mendorong seseorang untuk mewujudkan impiannya sehingga minat berwirausaha seseorang meningkat.

Penelitian ini juga diperkuat oleh pendapat B. Uno, Hamzah. (2008) yang mengatakan minat berwirausaha dipengaruhi oleh motivasi berwirausaha yaitu adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam berwirausaha, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam berwirausaha dan kegiatan yang menarik dalam berwirausaha. Motivasi berwirausaha memberikan peranan yang kuat dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Motivasi yang besar akan mendorong seseorang untuk bisa meraih kesuksesan dalam berwirausaha. Siswa yang menyadari adanya dorongan untuk bisa hidup mandiri akan dengan sendirinya melakukan wirausaha. Seseorang yang telah memiliki motivasi yang besar untuk berwirausaha secara tidak langsung akan memberikan dampak positif untuk menumbuhkan minat berwirausaha. Sehingga semakin besar motivasi pada diri seseorang maka semakin tinggi pula minat untuk berwirausaha.

Penelitian ini didukung oleh Maria Prilia Karibera, et al (2023) yang mengatakan Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha siswa. Selain itu hasil penelitian juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fathiyannida, S., Erawati, T. (2021) yang menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha, artinya motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha siswa. Apabila motivasi berwirausaha yang dimiliki siswa tinggi, maka akan mempengaruhi minat berwirausaha yang diperoleh siswa juga akan meningkat. Penelitian lain dengan hasil yang sama dilakukan oleh Marina Z. Solesvik (2013) dengan hasil penelitian yang membuktikan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa.

Berdasarkan analisis deskriptif melalui analisis TCR yang telah dilakukan, dari keseluruhan indikator motivasi berwirausaha memperlihatkan bahwa siswa kelas XI SMK Nusatama Padang sudah memiliki motivasi berwirausaha yang tinggi. Motivasi berwirausaha yang baik dapat dilihat dari indikator keinginan mendapatkan prestise dengan menjadi pemilik suatu usaha bisnis dimana siswa termotivasi mendirikan suatu bisnis dengan kepemilikan sendiri setelah tamat sekolah nanti dan juga siswa tertarik berwirausaha dengan membuka lapangan pekerjaan untuk mengurangi pengangguran.

SIMPULAN

Hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI SMK Nusatama Padang tahun ajaran 2023/2024. Hal ini menandakan bahwa jika hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha siswa tinggi maka minat berwirausaha siswa akan meningkat. Sebaliknya jika hasil belajar PKK dan motivasi berwirausaha siswa rendah maka minat berwirausaha siswa akan menurun.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada ibu Armiati sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktunya secara sukarela, mencurahkan tenaga dan idenya serta telah bersabar selama penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, B. dan Harnanik. 2015. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Islam Nusantara Comal Kabupaten Pematang. *Dinamika Pendidikan* 10(1): 42-52
- B. Uno, Hamzah. 2008. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*, Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI NO. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta
- Dianti, Y. (2017). Atensi Berwirausaha Melalui Mata Kuliah Digitalisasi B. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 12(1), 5–24.
<https://doi.org/10.26740/jepk.v12n1.p119-132>
- Erman Suherman, 2001. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta
- Khotimah, P. C., Kantun, S., & Widodo, J. (2020). Pengaruh Hasil Belajar Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Di SMK Negeri 7 Jember (Studi Kasus Pada Kelas *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 14(2), 357–360. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.16522>
- Maria Prilia Karibera, Rolland E. Fanggal, Ni Putu Nursiani, & Alexandre Desousa Guterres. (2023). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Sikap Kewirausahaan, Dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Anggota Komunitas Sosial-Entrepreneur Lakoat Kujawas). *Journal of Management*, 16(1), 185–196.
- Marina Z. Solesvik (2012). *Entrepreneurial Motivations and intentions: investigating the Role of education major*.
- McMullen, J.S., & Shepherd, D.A. 2006. *Entrepreneurial action and the role of uncertainty in the theory of the entrepreneur*. *Academy of Management*
- Muflihah Madrasah Tsanawiyah Negeri, A., & Tangerang Banten, K. (2021). Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Index Card Match pada Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1).
- Rahmansyah, A P., Mulyono, H., & Syamsuri, A. R (2021). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Ekonomi Islam Semester VI Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara). *Jurnal Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah*, 1(2). URL: <http://jurnal.ulb.ac.id/index.php/JUMS>
- Sari, S. H., Sumarno, S., & Suarman, S. (2022). Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan. *Jurnal Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 10(2), 516–535. <https://doi.org/10.47668/pkwu.v10i2.424>
- Sudirman, N. R., Niswaty, R., Si, M., Darwis, M., Pd, S., & Pd, M. (2019). Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran di SMK Negeri 1 Sinjai
- Sudjana, N. (2016). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo Offset
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Widodo, D. setyo. (2020). *MEMBANGUN STARUP ENTREPRENEUR YANG UNGGUL*. Penebar Media Pustaka.